

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yakni suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/ peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.<sup>38</sup>

Penelitian deskriptif-kualitatif berasal dari dua kata, yakni deskriptif dan kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>39</sup>

Sementara kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, cetakan ke 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset,2012), 51

<sup>39</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),3

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* cetakan ke-33, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 6.

Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki objek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga dapat mendiskripsikan suatu keterangan dari seseorang baik melalui wawancara atau observasi. Selain itu metode penelitian kualitatif bersifat natural sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini sebagaimana yang di jelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai Penerapan Aplikasi Mobile Learning Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Pandemi Covid-19.

## B. Tahap-Tahap Penelitian

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa pada umumnya ada tiga tahapan penelitian, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.<sup>41</sup>

### 1. Tahap Pra lapangan terdiri dari:

Tahapan ini terbagi menjadi tujuh bagian:

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian.

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan beberapa rancangan dibawah ini.

- 1) Judul penelitian
- 2) Analisis penelitian
- 3) Rumusan penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Objek penelitian
- 7) Metode yang digunakan

#### b. Memilih Lapangan Penelitian.

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mendalami identifikasi masalah serta rumusan masalah penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud. Dengan demikian lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Lembaga Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali yang menerapkan model

---

<sup>41</sup> *Ibid...*,127.

pembelajaran menggunakan aplikasi *Mobile Learning*. Dengan harapan, peneliti bisa mengetahui penerapan aplikasi *Mobile Learning* di Mts nurul Nurul Jadid pemuteran buleleng bali.

c. Mengurus Perizinan.

Mengurus perizinan diawali dengan cara meminta surat permohonan izin penelitian yang dibuat oleh pihak Fakultas agama Islam khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam, kemudian peneliti mengantarkan surat tersebut pada tempat penelitian yang dimaksud dan menunggu boleh atau tidaknya meneliti di instansi tersebut.

Kemudian dengan mendapatkan kebolehan meneliti, maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di instansi tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.

Berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan Informan.

Peneliti memilih informan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dibahas. Informan merupakan orang yang menjadi sumber data penelitian atau sering disebut Narasumber. Peneliti memilih beberapa pihak yang benar-benar mengetahui latar belakang penelitian, diantaranya adalah kepala sekolah mts nurul jadid pemuteran buleleng bali dan beberapa jajaran guru PAI yang ada di mts nurul jadid pemuteran buleleng bali.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Peneliti hendaknya menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan. Yang perlu dipersiapkan peneliti antara lain alat tulis meliputi *bulpoin*, kertas, buku catatan dan lain-lain. Alat-alat perekam seperti *tape recorder*, *video-cassete recorder* dan kamera foto untuk media dokumentasi dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti dan mendapatkan keabsahan data dilapangan penelitian, selain itu peneliti juga menyiapkan soal-soal wawancara sebelum penelitian berlangsung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan di lapangan ini di bagi atas tiga bagian<sup>42</sup>,

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.

Ada beberapa hal yang perlu dipahami peneliti sebelum terjun dilapangan penelitian. Peneliti harus benar-benar memahami latar penelitian yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan penampilan yang sesuai dengan latar penelitian karena penampilan peneliti baik dari penampilan fisik ataupun sikap sangat menentukan kemudahan dalam mencari keabsahan data dilapangan.

Mengenai pembatasan waktu pada dasarnya peneliti sendirilah yang perlu menentukan pembagian waktu agar waktu yang

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, 137.

digunakan di lapangan dimanfaatkan se-efisien dan se-efektif mungkin.

b. Memasuki Lapangan

Tahap memasuki lapangan merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, sehingga peneliti dituntut untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang direncanakan dan seakurat mungkin. Dalam tahap memasuki lapangan peneliti harus membangun keakraban dengan subjek yang akan diteliti. Dengan demikian subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data.

Kehadiran peneliti menunjukkan besarnya peranan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Sewaktu berada pada lapangan penelitian, peneliti ikut terjun kedalamnya dan akan ikut berperan serta di dalamnya. Dengan demikian, peneliti dapat merasakan keadaan latar penelitian di lapangan sehingga data yang didapat lebih mendekati pada keabsahan data dan perilaku ini sangat memudahkan peneliti untuk dapat mempertanggungjawabkan penelitiannya.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan,

hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya.

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>43</sup>

### D. Sumber Data

Arikunto mengatakan bahwa “Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”<sup>44</sup>. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong bahwa “sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber

---

<sup>43</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta),305-306

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*,172.

data tertulis , foto, dan data statistik”<sup>45</sup>, sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama (*Primer*)

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala mts nurul jadid pemuteran buleleng bali (Hizbullah Huda S,Sy)
- b. Guru PAI qurdis mts nurul jadid pemuteran buleleng bali (Amalia S,H)
- c. Guru PAI akidah akhlak mts nurul jasis buleleng bali (Siti Lutfiyah S,Pd)
- d. Guru PAI SKI mts nurul jadid buleleng bali (Fajriyah S, Pd,I)
- e. Guru PAI fikih mts nurul jadid buleleng bali (ahmad Syafi'i S,Ag)
- f. Siswa mts nurul jadid pemuteran buleleng bali ( faisal )
- g. Kegiatan Proses belajar mengajar di mts nurul jadid pemuteran buleleng bali

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 22.

Tabel 4.1

No.	Nama	Jabatan
1	<i>(Hizbulaah Huda S,Sy)</i>	<i>Kepala Sekolah</i>
2	<i>(Amalia S,H)</i>	<i>Guru PAI Qurdis</i>
3	<i>(Siti Lutfiyah S,Pd)</i>	<i>Guru PAI Akidah Akhlak</i>
4	<i>( Fajriyah S,Pd,I)</i>	<i>Guru PAI SKI</i>
5	<i>(Ahmad Syafi'i)</i>	<i>Guru PAI Fikih</i>
6	<i>Ryan Kusuma</i>	<i>Siswa Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali</i>
7	<i>Susi lawati</i>	<i>Siswi Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali</i>
8	<i>Siti Nur Havila</i>	<i>Siswi Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng bali</i>
9	<i>Siti Nur Fadila</i>	<i>Siswi Mts Nurul Jadid Pemuteran Balt</i>

## 2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Yang dimaksud data tambahan adalah data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis<sup>46</sup>. Bahwa dilihat dari segi tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,215

sumber tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Mts nurul jadid pemuteran buleleng bali
- b. Struktur Organisasi Mts nurul jadid pemuteran buleleng bali
- c. Data Guru, Pegawai dan Mts nurul jadid pemuteran buleleng bali
- d. Sarana dan Prasarana Mts nurul jadid pemuteran buleleng bali

Adapun teknik pengambilan sumber datanya dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*Snow Ball*) yang dimaksud teknik bola salju menurut Arskunto bahwa:

Peneliti memilih responden atau sampel secara berantai, jika pengumpulan data dari responden atau sampel ke-1 sudah selesai, peneliti meminta agar responden tersebut memberikan rekomendasi untuk responden ke-2 juga memberikan rekomendasi untuk responden ke-3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan<sup>47</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data utama yang menjadi kunci (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah mts nurul jadid pemuteran buleleng bali, beliau lah yang memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan meberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti guru PAI dan siswa mts nurul jadid pamuteran buleleng bali, Sehingga semua data-data

---

<sup>47</sup>*Ibid.*,221

yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data fakta kebenaran yang akurat pada subjek dan objek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>48</sup> Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sementara menurut Ahmad Tanzeh teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>49</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Mts nurul jadid pamuteran buleleng bali untuk memperhatikan bagaimana sesungguhnya penerapan model pembelajaran menggunakan aplikasi

---

<sup>48</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Posdakarya, 2012), 220.

<sup>49</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

*Mobile Learning* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI Di Sekolah  
Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>50</sup>

Secara umum wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, yakni pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.<sup>51</sup>

Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang *manifes*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali
- 2) Guru PAI Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali

---

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* cetakan ke-29, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

<sup>51</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV mandar Maju, 1990), 183

3) Siswa Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali

4) Siswi Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi pewawancara secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dengan cara menanyakan secara langsung kepada narasumber untuk mendapat informasi lebih lengkap mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran menggunakan aplikasi *mobile Learning* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>52</sup>

Sifat utama data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Dalam pendokumentasian ini, peneliti mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti mulai dari jadwal pelajaran, baik jadwal pelajaran pokok maupun tambahan, rapot, prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap fokus masalah.

---

<sup>52</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), 236.

## F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka untuk menganalisisnya di gunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai model pembelajaran menggunakan aplikasi *Mobile Learning* dengan mengaplikasikannya terhadap pembelajaran PAI terhadap siswa Di Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali.

Cara menentukan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang berlangsung, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang sedang nampak dan pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.

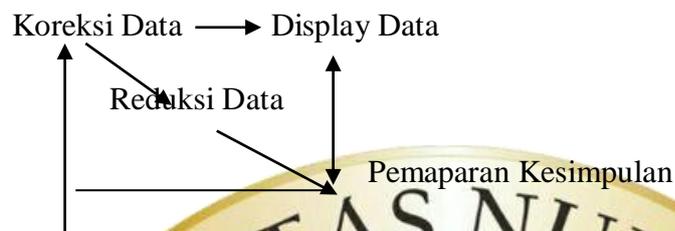
Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>53</sup>

Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dengan model interaktif sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman. Proses ini dilakukan selama proses penelitian ditempuh melalui serangkaian proses

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi cetakan ke-29...*,248

pengumpulan, eduksi, penyajian, verifikasi data.<sup>54</sup> Lihat gambar dibawah ini:



Langkah analisis data yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengorganisasikan data
2. Memilah-milah data menjadi satuan data yang dapat dikelola oleh peneliti
3. Mensintesiskan data
4. Mencari dan menemukan pola
5. Menemukan data yang penting dan mempelajarinya
6. Menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dari uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data dalam penulisan skripsi ini adalah proses pengumpulan data di mulai dari berbagai sumber yaitu dari beberpa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha

---

<sup>54</sup> Miles B. Matthew Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan dari Tjetjep Rohendi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2001),20

membuat rangkuman inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sedemikian rupa sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya dengan membuat koding. Koding merupakan simbol atau singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata acapkali berupa kalimat atau paragraf dari catatan-catatan lapangan yang ditulis, agar dapat menghasilkan kata-kata itu.<sup>55</sup> Kemudian tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masing kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong mengatakan bahwa "dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data"<sup>56</sup>. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan keikut-sertaan

---

<sup>55</sup>*Ibid...*, 250.

<sup>56</sup>*Ibid...*, 25.

Perpanjangan keikut-sertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena, peneliti akan lebih banyak dan dapat menguji ketidak-benaran informasi. Selain itu, keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi hal-hal yang mungkin mengotori data. Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

## 2. ketekunan pengamatan (*Persitent Observation*)

Yang dimaksud *Persitent Observation* adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian<sup>57</sup>. Dalam hal ini yang berkaitan dengan model pembelajaran menggunakan aplikasi *mobile learning* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Mts Nurul Jadid Pemuteran Buleleng Bali Pada Masa Pandemi *Covid-19*.

Ketekunan pengamatan ini berarti mencari secara konsisten terhadap pendapat dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau masih dapat berubah. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, 25.

kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pengamatan secara tekun ini akan menghasilkan data yang lebih kuat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuan dilapangan dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>58</sup>

### 4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi (*Peerderteting*)

Moleong mengatakan bahwa “yang dimaksud *Peerderteting* adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”<sup>59</sup>.

Dalam pemeriksaan ini yang dilakukan adalah dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review tanggapan, pandangan dan analisis yang sedang

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi*, cetakan ke-29..., 324

<sup>59</sup> Miles B. Matthew Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*.,25

dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah menyediakan pandangan kritis, mengetes pengutaraan pendapat (temuan-teori substansi), membantu mengembangkan langkah berikutnya, dan melayani sebagai pendamping.

#### 5. Teknik auditing

Auditing adalah pemeriksaan kebergantungan dan kepastian data. Proses auditing dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut: pra-entri, penetapan hal-hal yang dapat diaudit, kesepakatan formal, dan terakhir penentuan keabsahan data. Pada bagian ini peneliti sekaligus sebagian auditor perlu memastikan dan menelusuri jejak audit melalui data mentah yang telah terkumpul dari lapangan penelitian.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> Miles B. Matthew Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif.*,30